

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN FONOLOGI PADA UNGGAHAN *YOUTUBE* “SAMBUTAN PRABOWO SUBIANTO DI RAKORNAS PARTAI AMANAT NASIONAL”

Riski Muktiana¹, Fiki Mahya Mafaza², Mursia Ekawati³

Universitas Tidar

riski.muktiana@students.untidar.ac.id, fiki.mahya.mafaza@students.untidar.ac.id,
mursiaekawati@untidar.ac.id

ABSTRAK

Bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari ternyata dalam pengimplementasiannya masih ditemukan kesalahan terutama dalam tataran fonologis. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan fenomena kesalahan berbahasa tataran fonologis yang meliputi penghilangan fonem, penambahan fonem, perubahan fonem, dan perubahan bunyi diftong menjadi bunyi monoftong pada video "Sambutan Prabowo Subianto di Rakornas Partai Amanat Nasional". Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik simak catatat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat banyak kesalahan berbahasa pada tataran fonologi yang dilakukan oleh Prabowo Subianto, seperti 10 kasus penghilangan fonem, 4 kasus penambahan fonem, 40 kasus perubahan pengucapan fonem, dan 8 kasus perubahan bunyi rangkap (diftong) menjadi bunyi tunggal (monoftong). Kesalahan terbanyak yang dilakukan Prabowo Subianto adalah perubahan pengucapan fonem dengan total 40 kesalahan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa, terutama pada tataran fonologi, masih sering ditemukan di kalangan masyarakat umum, bahkan pada tokoh penting seperti presiden terpilih.

Kata Kunci: *fonologi, kesalahan berbahasa, video sambutan Prabowo Subianto di Rakornas PAN*

ABSTRACT

Language as a means of daily communication turns out that in its implementation, errors are still found, especially at the phonological level. The purpose of this study is to describe the phenomenon of phonetic language errors at the phonological level which includes the removal of phonemes, the addition of phonemes, the change of phonemes, and the change of diphthong sounds to monophthong sounds in the video "Prabowo Subianto's Speech at the National Mandate Party National Meeting". The research method used is qualitative descriptive with a record reading technique. The results of the study showed that there were many linguistic errors at the phonological level carried out by Prabowo Subianto, such as 10 cases of phoneme deletion, 4 cases of phoneme addition, 40 cases of phoneme pronunciation changes, and 8 cases of changes in double sounds (diphthongs) to single sounds (monophthongs). The most mistake made by Prabowo Subianto was changing the pronunciation of the phoneme with a total of 40 errors. Therefore, it can be concluded that language errors, especially at the phonological level, are still often found among the general public, even in important figures such as the president-elect.

Keywords: *phonology, language errors, video of Prabowo Subianto's speech at the PAN National Coordination Meeting*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi berbentuk satuan kata, klausa, serta kalimat yang disampaikan melalui bentuk tertulis atau lisan. Menurut Linguistik Sistemik Fungsional (LSF), bahasa adalah ilmu sosial untuk mengerjakan suatu pekerjaan dalam suatu konteks yang digunakan dalam bentuk lisan maupun tertulis. Menurut Kridalaksana (1997) bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer atau mana suka yang dipakai oleh suatu kelompok masyarakat tertentu untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari ternyata masih

ditemukan banyak kesalahan berbahasa. Menurut Suwandi (2008:165) kesalahan berbahasa merupakan suatu penyimpangan kaidah dalam tindak bahasa, baik secara lisan maupun tertulis. kesalahan berbahasa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti terpengaruh terhadap bahasa yang lebih dahulu dikuasai; (2) kekurangpahaman pengguna Bahasa terhadap Bahasa yang digunakan; dan (3) terjadinya pengajaran Bahasa yang kurang tepat (Setyawati, 2010).

Fonologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang bunyi-bunyi bahasa, baik dari segi bentuk (fonem) maupun fungsi bunyi dalam sistem bahasa. Fonologi tidak hanya menganalisis bunyi itu sendiri, tetapi juga bagaimana bunyi-bunyi tersebut berinteraksi satu sama lain dalam suatu bahasa dan bagaimana bunyi itu digunakan untuk membedakan makna. Analisis fonologi mencakup 3 aspek yaitu analisis fonem, alofon, dan pola aturan yang mengatur kombinasi dan distribusi bunyi dalam suatu bahasa. Analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi berkaitan dengan sistem fonem dalam Bahasa Indonesia. Umumnya kesalahan berbahasa Indonesia terjadi pada bidang fonologi yang berhubungan dengan bunyi atau pelafalan. Menurut Tarigan dan Sulistianingsih (1998) analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi dibagi menjadi 4 yaitu penghilangan fonem, penambahan fonem, perubahan fonem, dan perubahan bunyi diftong menjadi bunyi tunggal.

Penelitian yang terdahulu mengenai analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi ditemukan pada penelitian “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Fonologi pada Video *YouTube* Nihongo Mantappu” yang dilakukan oleh Aldafa Nur Azella dan Nadhifa Indana Zulfa Rahman pada tahun 2023. Penelitian tersebut berfokus pada kesalahan pelafalan bunyi bahasa dan ortografi dalam penulisan ejaan kata Bahasa Indonesia. Berdasarkan pendahuluan yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan fonem, penghilangan fonem, penambahan fonem, dan perubahan bunyi diftong menjadi bunyi tunggal pada video “Sambutan Prabowo Subianto di Rakornas Partai Amanat Nasional”.

METODE

Metode yang dipakai untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan dengan tujuan untuk menggambarkan objek secara detail dan mendalam tanpa memanipulasi data. Sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk menghasilkan data dalam bentuk naratif secara mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak catat. Metode simak catat merupakan salah satu metode kualitatif yang berfungsi untuk menganalisis data dengan cara mengamati dan mencatat berbagai fenomena yang relevan dengan topik. Tahapan-tahapan pengumpulan data yaitu yang pertama mempersiapkan teori yang mendukung dan berhubungan dengan topik penelitian melalui studi literatur yang relevan. Kemudian mengklasifikasikan dengan mencatat kata-kata dalam video “Sambutan Prabowo Subianto di Rakornas Partai Amanat Nasional” dan dikaitkan dengan teori yang sudah disiapkan sebelumnya.

HASIL

Kesalahan berbahasa tataran fonologi merupakan kesalahan berbahasa karena adanya kesalahan pelafalan bunyi oleh alat ucap sehingga terjadi perbedaan pemahaman baik dari penggunaan bahasa lisan maupun tulis (Ghufron, 2013:96). Kesalahan berbahasa tataran fonologi terbagi menjadi 4 yaitu penghilangan, penambahan, dan perubahan fonem serta perubahan bunyi rangkap menjadi bunyi tunggal (Tarigan dan Sulistianingsih, 1998). Berikut merupakan kesalahan berbahasa tataran fonologi yang ditemukan dalam sambutan Prabowo Subianto pada acara Rakornas Partai Amanat Nasional yang diunggah pada akun *YouTube* Kompas TV Sukabumi:

1. Perubahan Fonem

Perubahan fonem merupakan kesalahan pelafalan karena adanya penggantian fonem tertentu saat berbicara. Perubahan ini bertujuan agar kata yang diucapkan menjadi terdengar dengan jelas atau bisa juga karena memiliki untuk tujuan tertentu. Berikut merupakan perubahan pengucapan fonem yang terjadi pada sambutan Prabowo Subianto pada acara Rakornas Partai Amanat Nasional yang diunggah pada akun YouTube Kompas TV Sukabumi:

| No | Perubahan Pengucapan Fonem | | Analisis Kesalahan |
|-----|----------------------------|------------------|---|
| | Pengucapan Salah | Pengucapan Benar | |
| 1. | Syukor | Syukur | Pelafalan fonem /u/ berubah menjadi /o/ |
| 2. | Dapet | Dapat | Fonem /a/ berubah menjadi /e/ |
| 3. | Partei | Partai | Pelafalan fonem /a/ berubah menjadi /e/ |
| 4. | Insinyor | Insiyur | Pelafalan fonem /u/ berubah menjadi /o/ |
| 5. | Umom | Umum | Pelafalan fonem /u/ berubah menjadi /o/ |
| 6. | Politek | Politik | Pelafalan fonem /i/ berubah menjadi /e/ |
| 7. | Masok | Masuk | Pelafalan fonem /u/ berubah menjadi /o/ |
| 8. | Hader | Hadir | Pelafalan fonem /i/ berubah menjadi /e/ |
| 9. | Keenem | Keenam | Pelafalan fonem /a/ berubah menjadi /e/ |
| 10. | Mey | Mei | Pelafalan fonem /i/ berubah menjadi /y/ |
| 11. | Menggambarken | Menggambarkan | Pelafalan fonem /a/ berubah menjadi /e/ |
| 12. | Iye | Iya | Pelafalan fonem /a/ berubah menjadi /e/ |
| 13. | Nilei-nilei | Nilai-nilai | Pelafalan fonem /a/ berubah menjadi /e/ |
| 14. | Paleng | Paling | Pelafalan fonem /i/ berubah menjadi /e/ |
| 15. | Bener | Benar | Pelafalan fonem /a/ berubah menjadi /e/ |
| 16. | Kawater | Khawatir | Pelafalan fonem /i/ berubah menjadi /e/ |
| 17. | Negor-negor | Negur-negur | Pelafalan fonem /u/ berubah menjadi /o/ |
| 18. | Wadoh | Waduh | Pelafalan fonem /u/ berubah menjadi /o/ |
| 19. | Muncol | Muncul | Pelafalan fonem /u/ berubah menjadi /o/ |
| 20. | Atow | Atau | Pelafalan fonem /a/ berubah menjadi /o/ dan fonem /u/ berubah menjadi /w/ |
| 21. | Robah | Rubah | Pelafalan fonem /u/ berubah menjadi /o/ |
| 22. | Kow | Kau | Pelafalan fonem /au/ berubah |

| | | | |
|-----|--------------|--------------|---|
| | | | menjadi /ow/ |
| 23. | Pension | Pensiun | Pelafalan fonem /u/ berubah menjadi /o/ |
| 24. | Milek | Milik | Pelafalan fonem /i/ berubah menjadi /e/ |
| 25. | Perjuangken | Perjuangkan | Pelafalan fonem /a/ berubah menjadi /e/ |
| 26. | Endonesia | Indonesia | Pelafalan fonem /i/ berubah menjadi /e/ |
| 27. | Laen | Lain | Pelafalan fonem /i/ berubah menjadi /e/ |
| 28. | Diumumken | Diumumkan | Pelafalan fonem /a/ berubah menjadi /e/ |
| 29. | Semacem | Semacam | Pelafalan fonem /a/ berubah menjadi /e/ |
| 30. | Serios | Serius | Pelafalan fonem /u/ berubah menjadi /o/ |
| 31. | Menentukan | Menentukan | Pelafalan fonem /a/ berubah menjadi /e/ |
| 32. | Maleng | Maling | Pelafalan fonem /i/ berubah menjadi /e/ |
| 33. | Ensteng | Insting | Pelafalan fonem /i/ berubah menjadi /e/ |
| 34. | Bayangken | Bayangkan | Pelafalan fonem /a/ berubah menjadi /e/ |
| 35. | Perjoangan | Perjuangan | Pelafalan fonem /u/ berubah menjadi /o/ |
| 36. | Baek | Baik | P e l a f a l a n fonem /i/ berubah menjadi /e/ |
| 37. | Hilangken | Hilangkan | Pelafalan fonem /a/ berubah menjadi /e/ |
| 38. | Nanges | Nangis | Pelafalan fonem /i/ berubah menjadi /e/ |
| 39. | Malem | Malam | Pelafalan fonem /a/ berubah menjadi /e/ |
| 40. | Kelapa sawet | Kelapa sawit | Pelafalan fonem /i/ berubah menjadi /e/ |

2. Penghilangan Fonem

Penghilangan fonem merupakan kesalahan pelafalan karena terdapat fonem yang dihilangkan. Penghilangan ini biasanya terjadi pada awal kata, tengah kata dan akhir sebuah kata yang tidak mengubah makna. Penghilangan fonem dipengaruhi oleh beberapa faktor, contohnya adalah kecepatan berbicara. Berikut merupakan penghilangan fonem yang terjadi pada sambutan Prabowo Subianto pada acara Rakornas Partai Amanat Nasional yang diunggah pada akun YouTube Kompas TV Sukabumi:

| No | Perubahan Pengucapan Fonem | | Analisis Kesalahan |
|----|---|---|--------------------------------------|
| | Pengucapan Salah | Pengucapan Benar | |
| 1. | Assalamlekom warahmatullahi wabarakatuh | Assalamualaikum warahmatullahi wabarakkatuh | Fonem /u/ /a/ /l/ /a/ /i/ menghilang |
| 2. | Masi | Masih | Fonem /h/ menghilang |
| 3. | Bole | Boleh | Fonem /h/ mengilang |

| | | | |
|-----|------------|-------------|----------------------|
| 4. | Kawater | khawat | Fonem /h/ menghilang |
| 5. | Basa | Bahasa | Fonem /h/ menghilang |
| 6. | Mengetahui | Mengetahui | Fonem /h/ menghilang |
| 7. | Omon-omon | Omong-omong | Fonem /g/ menghilang |
| 8. | Taon | Tahun | Fonem /h/ menghilang |
| 9. | Karna | Karena | Fonem /e/ menghilang |
| 10. | Kolisi | Koalisi | Fonem /a/ menghilang |

3. Penambahan Fonem

Penambahan fonem merupakan kesalahan berbahasa karena ada penambahan fonem tertentu pada suatu tuturan. Penambahan ini terbagi kedalam empat golongan yaitu penambahan fonem vokal, konsonan, penambahan deret vokal, dan penggabungan gugus konsonan dari fonem konsonan dan vocal. Penambahan ini bisa terjadi di awal, tengah, ataupun akhir tuturan yang tidak mengubah makna kata. Berikut merupakan penambahan fonem yang terjadi pada sambutan Prabowo Subianto pada acara Rakornas Partai Amanat Nasional yang diunggah pada akun YouTube Kompas TV Sukabumi:

| No | Perubahan Pengucapan Fonem | | Analisis Kesalahan |
|----|----------------------------|------------------|------------------------|
| | Pengucapan Salah | Pengucapan Benar | |
| 1. | Terima kasikh | Terima kasih | Ada tambahan fonem /k/ |
| 2. | Konggres | Kongres | Ada tambahan fonem /g/ |
| 3. | Puncakh | Puncak | Ada tambahan fonem /k/ |
| 4. | Guobloknya | Gobloknya | Ada tambahan fonem /u/ |

4. Perubahan Bunyi Rangkap (Diftong) Menjadi Bunyi Tunggal (Monoftong)

Perubahan bunyi rangkap (diftong) menjadi bunyi tunggal (monoftong) merupakan kesalahan pelafalan karena terdapat dua fonem yang dilafalkan menjadi satu fonem. Biasanya fonem diftong tersebut adalah /ai/ dan /au/. Berikut merupakan perubahan bunyi rangkap menjadi tunggal yang dilakukan pada sambutan Prabowo Subianto pada acara Rakornas Partai Amanat Nasional yang diunggah pada akun YouTube Kompas TV Sukabumi:

| No | Perubahan Pengucapan Fonem | | 1Analisis Kesalahan |
|----|----------------------------|------------------|--------------------------------|
| | Pengucapan Salah | Pengucapan Benar | |
| 1. | Sebage | Sebagai | Fonem /ai/ berubah menjadi /e/ |
| 2. | Sodara | Saudara | Fonem /au/ berubah menjadi /o/ |
| 3. | Kalo | Kalau | Fonem /au/ berubah menjadi /o/ |
| 4. | Pake | Pakai | Fonem /ai/ berubah menjadi /e/ |
| 5. | Sampe | Sampai | Fonem /ai/ berubah menjadi /e/ |
| 6. | Belio | Beliau | Fonem /au/ berubah menjadi /o/ |
| 7. | Walopun | Walaupun | Fonem /au/ berubah menjadi /o/ |
| 8. | Bagemana | Bagaimana | Fonem /ai/ berubah menjadi /e/ |

SIMPULAN

Kesalahan berbahasa merupakan suatu penyimpangan bahasa dari sistem yang dapat memperlambat komunikasi. Kesalahan berbahasa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman terhadap atauran bahasa, pengaruh bahasa ibu, kebiasaan yang salah ketika berkomunikasi, dan kebiasaan melafalkan secara khas yang mengarah pada idiolek. Salah satu bentuk kesalahan berbahasa adalah kesalahan berbahasa tataran fonologi

yang terbagi menjadi 4 yaitu penghilangan, penambahan, dan perubahan fonem, serta perubahan bunyi rangkap (diftong) menjadi bunyi tunggal (monoftong). Contoh kesalahan berbahasa tataran fonologi dapat dilihat pada sambutan Prabowo Subianto dalam acara Rakornas Partai Amanat Nasional yang diunggah pada akun *YouTube* Komaps TV Sukabumi. Dari sambutan tersebut ditemukan banyak kesalahan berbahasa tataran fonologi seperti terdapat 10 data penghilangan fonem, 4 data penambahan fonem, 40 data perubahan pengucapan fonem, dan 8 data perubahan bunyi rangkap menjadi tunggal. Kesalahan berbahasa yang paling sering dilakukan Prabowo Subianto terjadi pada aspek perubahan pengucapan fonem dengan 40 data kesalahan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa khususnya pada tataran fonologi masih banyak terjadi di masyarakat bahkan pada presiden terpilih sekalipun. Adanya penelitian ini pembaca diharapkan dapat menggunakan bahasa sesuai dengan pedoman dan kaidahnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau acuan perbaikan agar dalam berbicara di depan publik pada forum formal atau forum lainnya yang disaksikan banyak orang dan disebar luaskan di media massa dapat terhindar dari kesalahan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, S. I., & Amalia, N. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi pada Cuitan Pengguna Twitter Akun @FiersaBesari. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5(2), 252–270. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1743>
- Azella, Aldafa Nur, and Nadhifa Indana Zulfa Rahman. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Fonologi pada Video YouTube Nihongo Mantappu." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.1 (2023): 5626-5633.
- Bagus Triadi Ratna Juwitasari Emha Ji Surya Kencana No, R., Gd, P. A., & Pamulang Tangerang Selatan -Banten, U. (n.d.). *Universitas Pamulang Sastra Indonesia S-1 Fonologi Bahasa Indonesia i Cover Fonologi Bahasa Indonesia*. www.unpam.ac.id
- Dwi Lestari, N., & Sukmawati, A. (2023). Analisis Perubahan Fonem dalam Kemasan Produk Makanan dan Minuman: Kajian Fonologi. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 12–23. <https://doi.org/10.30762/narasi.v1i1.892>
- Gani, Saida. "Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik)." *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 7.1 (2019): 1-20.
- Idora, M., Nur Mustafa, M., Septyanti, E., & Riau, U. (2021). *Kesalahan Fonologi pada Gelar Wicara Mata Najwa Trans 7*.
- Irwansyah, N., Safira, R., & Lamalinga, S. F. (2022). *Analisis Kesalahan Fonologi Pada Program Acara Kick Andy Di Stasiun Televisi Metro Tv Analysis Of Phonological Error In The Kick Andy Program At Metro Tv Television Stations* (Vol. 17).
- Kesalahan Berbahasa, A., Indihadi, D., & Kegiatan Belajar, Mp. (n.d.). *Kesalahan Berbahasa*.
- Kompas TV Sukabumi. (2024, 9 Mei). *Sambutan Prabowo Subianto di Rakornas Partai Amanat Nasional*. *YouTube*. https://youtu.be/urqSVbKjZCA?si=OEtr6UH_UzpO25IT
- Lathifah, N. R., Anggita, F. D., & Rosianingsih, S. (2021). Analisis kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi pada kanal YouTube “Mas Bas-Bule Prancis”. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 91-98.
- Nafinuddin, S. (n.d.). *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Indonesia*.

- Nisa, K., & Kesalahan Berbahasa, A. (n.d.). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index>
- Penulis, T., Simorangkir, S. B., Sri Wahyuni, R., Reynhat Sitanggung Gusar, M., Rahmawati, Y., Setyorini, R., Hilaliyah, H., Hasanudin, C., Tri Utomo, W., Tiyas Fitra Romadani, A., & Susi Cahyawati, R. (n.d.). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. www.freepik.com
- Santoso, Aji, et al. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Fonologi pada Unggahan Akun Youtube Sekretariat Presiden." *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya* 13.2 (2023): 64-77.
- Setiyani, Indah, and Fatqia Rizki Amalia Utomo. "Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi pada Wawancara Eksklusif Ganjar Pranowo dan Piala Dunia di Youtube Mata Najwa." *KABASTRA: Kajian Bahasa dan Sastra* 3.1 (2023): 60-70.
- Tabasa: Jurnal Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. (n.d.). <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/tabasa>
- Tadris, J., Bahasa, P., Indonesia, B., Adab, F., Bahasa, D., & Surakarta, I. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Dalam Laporan Hasil*
- Wiratno, Tri, and Riyadi Santosa. "Bahasa, fungsi bahasa, dan konteks sosial." *Modul Pengantar Linguistik Umum* (2014): 1-19